

Pengaruh Karakteristik Petani Padi terhadap Tingkat Partisipasi dalam Program KUR Tani di Desa Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

(The Influence of Rice Farmer Characteristics on The Level of Participation in The KUR Tani Program in Tempuran Village, Trimurjo District, Central Lampung Regency)

Oleh:

Khusnul Khotimah¹, Indah Nurmayasari¹, Indah Listiana¹, Muhammad Ibnu²

¹Program Studi Penyuluhan Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

²Magister Ilmu Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Lampung

Jl. Prof Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

e-mail: khsnulkhtmh.293@gmail.com

Received: April 25, 2024; Revised: July 12, 2024; Accepted: August 30, 2024

ABSTRAK

Partisipasi merupakan keterlibatan spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Karakteristik individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi, yang tidak dapat berdiri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi, pengaruh tingkat karakteristik petani terhadap partisipasi, dan pengaruh tingkat partisipasi petani padi terhadap keberhasilan program KUR Tani. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Kecamatan Trimurjo merupakan kecamatan pertama yang dijadikan uji coba penerapan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani. Metode sensus merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 70 petani. Analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan berpengaruh secara nyata terhadap tingkat partisipasi petani dalam program KUR Tani, sedangkan umur, lama berusaha tani dan motivasi tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi petani padi dalam program KUR Tani.

Kata kunci: karakteristik petani, partisipasi, program KUR Tani

ABSTRACT

Participation is a spontaneous involvement with awareness accompanied by responsibility for the interests of achieving common goals. Participation cannot stand alone, there must be factors that influence it, one of which is individual characteristics. This research aims to know the factors that influence participation, the effect of level of farmer characteristics to participation, and the effect of participation of rice farmers in KUR Tani program. This research was conducted in Tempuran Village, Trimurjo District, Central Lampung Regency. Trimurjo District is the first sub-district to be used as a trial for the implementation of the Farmer's People's Business Credit (KUR) program. The census method is the method used in this study with a total sample of 70 farmers. Quantitative descriptive analysis and multiple linear regression analysis were used in this study. The results showed that the level of education and level of knowledge had a significant effect on the level of farmer participation in the KUR Tani program. Meanwhile, age, farming experience, and motivation have no effect on the level of participation of rice farmers in the KUR Tani program.

Keywords: farmer's characteristics, KUR Tani, participation

PENDAHULUAN

Sebagian petani padi hanya memiliki lahan yang sempit dan kurang mampu meningkatkan luasan lahan menggunakan modal sendiri (Tanjung et al., (2020). Kekurangan modal menjadi masalah penting dalam proses kegiatan usahatani. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka meminjam pada bank atau lembaga keuangan lainnya merupakan solusi dari penambahan modal. Salah satu usaha lembaga keuangan yaitu perbankan dalam pembentukan modal ke masyarakat dengan cara memberikan kredit.

Inisiatif pemerintah untuk memerangi kemiskinan dipusatkan pada pemberdayaan usaha kecil dan menengah, yang bertujuan untuk memperluas akses mereka ke uang tunai dan sumber daya lainnya, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kondisi saat ini, seiring berjalannya waktu, perbankan tidak hanya menyalurkan KUR di sektor pertanian tetapi juga di sektor UMKM. Produksi komoditas tanaman pangan, khususnya tanaman padi, merupakan salah satu usaha di bidang pertanian yang menguntungkan dari hulu, budidaya dan hilir yang dapat dibiayai dengan KUR. Isu dan prioritas utama dalam pertumbuhannya adalah padi. Melalui Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP), Kementerian Pertanian (Kementan) menggulirkan program KUR Tani yang bekerja sama dengan perbankan. Tingkat keterlibatan masyarakat, menurut Nurbaiti & Bambang (2017), menentukan pencapaian pembangunan Nasional. Mengambil bagian dalam tugas kontribusi (input), melaksanakan inisiatif pembangunan, dan menikmati hasilnya. Oleh karena itu, petani padi harus bisa berpartisipasi agar memajukan inisiatif pembangunan pertanian ini.

Desa tempuran merupakan desa pertama yang telah menjalankan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani sejak peluncuran pertama pada Oktober 2020. Salah satu syarat utama dapat bergabung

dalam program KUR Tani ini adalah petani yang telah tergabung di sebuah kelompok tani (POKTAN). Menurut Nurbaiti & Bambang (2017) tingkat partisipasi masyarakat dapat menjadi sebab keberhasilan pembangunan Nasional, baik dalam menyumbangkan masukan (input), pelaksanaan kegiatan, dan pemanfaatan hasil.

Tingkat partisipasi petani terhadap program KUR Tani sangat mempengaruhi keberhasilan program. Keikutsertaan petani pada sebuah program tentu saja tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi keikutsertaan tersebut, ketika petani berpartisipasi terhadap program KUR Tani tentunya terdapat faktor – faktor yang ada di dalam diri petani yaitu karakteristik petani yang diduga mempengaruhi diri mereka mau tergabung dalam program.

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam program KUR Tani adalah tujuan dari penelitian ini. Tujuan kedua, bagaimana karakteristik petani padi berpengaruh terhadap partisipasi dalam program KUR Tani. Tujuan selanjutnya yang ketiga, bagaimana tingkat partisipasi petani padi terhadap keberhasilan program KUR Tani di lokasi penelitian.

METODE PENELITIAN

Desa Tempuran merupakan lokasi penelitian yang berada di Kecamatan Trimurjo. Kecamatan ini merupakan kecamatan pertama yang dijadikan uji coba penerapan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani. Jumlah petani yang tergabung dalam program KUR Tani di Desa Tempuran sebanyak 70 petani, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada disebut dengan teknik sensus.

Data primer digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang diambil langsung melalui pengamatan langsung (observasi) dan kuisioner terhadap petani padi yang tergabung KUR Tani. Data

yang diperoleh dari buku, perpustakaan, laporan, artikel, dokumen-dokumen, BPP Trimurjo, penyuluh pertanian dan instansi lain yang terikat merupakan bagian dari data sekunder. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah karakteristik petani yaitu umur ($X_{1.1}$), lama berusahatani ($X_{1.2}$), tingkat Pendidikan ($X_{1.3}$), tingkat pengetahuan ($X_{1.4}$) dan motivasi ($X_{1.5}$) berpengaruh terhadap variabel Y adalah analisis regresi linier berganda. Syarat-syarat regresi linier berganda antara lain: a) interval atau rasio; b) Variabel bebas harus berhubungan dengan variabel terikat; c) Berdistribusi normal; dan d) Homogenitas (Mikkelsen, 2003). Berikut persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

X dan Y = Variabel

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = Standar error (nilai residual)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Petani

Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 petani padi yang menjadi peserta program KUR Tani. Mayoritas responden adalah 41 orang atau 58,57 persen berusia antara 41 sampai 52 tahun. Usia responden pada penelitian ini berkisar antara 15 hingga 64 tahun, maka usia mereka termasuk dalam usia produktif. Rata-rata usia responden adalah 47 tahun, sehingga dapat dikatakan rata-rata umur responden dalam penelitian ini mendapatkan tempat dengan usia yang bermanfaat.

Adhanari (2005) mendefinisikan pendidikan sebagai “proses seseorang atau individu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir untuk menentukan keputusan”. kemampuan seseorang untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu atau melaksanakan tanggung

jawab tertentu dapat diukur dari tingkat pendidikannya. sebanyak 27 orang atau 38,57 persen berpendidikan SMA ke atas. Sebanyak 22 orang atau 31,43 persen berpendidikan SMA ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada kategori ini memiliki pengalaman pendidikan formal yang cukup sehingga cukup mampu memperoleh dan memahami informasi terkini.

Tingkat pengetahuan adalah terkait pemahaman petani tentang segala yang menyangkut program KUR Tani. Hasil pengamatan individu terhadap sesuatu melalui pancaindra yang dipunya merupakan definisi dari *knowledge*. Mayoritas sebaran responden tergolong kategori sedang yaitu sebanyak 37 petani memahami pengetahuan terkait KUR Tani. Rata-rata tingkat pengetahuan petani terhadap program ini adalah 11,5. Hal ini berarti, petani padi sudah cukup memahami terkait informasi-informasi peminjaman modal yang ada di dalam program KUR Tani.

Pengalaman berusahatani merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan usahatani. Pengalaman berusahatani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lamanya berusahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama berusaha tani mayoritas responden termasuk dalam kategori sedang (antara 11 - 18 tahun dengan rata-rata 16 tahun). Menurut Handayani & Artini (2009), memiliki keahlian dalam bertani akan mudah beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi, seperti pergeseran pola pikir dan pola usaha, kemampuan

Motivasi pada penelitian ini merupakan hal-hal yang mendorong diri petani untuk tergabung dalam program KUR Tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi petani tergabung dalam KUR Tani masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 65 petani padi termotivasi untuk tergabung dalam program KUR Tani. Hal ini dapat diartikan bahwa petani dalam penelitian ini termotivasi untuk bergabung dalam program KUR Tani.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani terhadap KUR Tani

Alat bantu analisis SPSS 25. digunakan untuk mengetahui pengaruh. Tujuan digunakan yaitu menguji faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam program KUR Tani. Umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, lama berusahatani, motivasi merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil uji regresi.

Tabel 1.

Hasil analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi petani dalam program KUR Tani

Variabel	Koefisien	Signifikan
(Constant)	17,424	0,000
Umur	0,129	0,105
Tingkat Pendidikan	0,490	0,012
Tingkat Pengetahuan	0,305	0,053
Lama Berusahatani	0,026	0,789
Motivasi	-0,115	0,079

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, variabel bebas yaitu umur, lama berusahatani dan motivasi menunjukkan tidak berpengaruh terhadap partisipasi petani dalam program. Uji yang dipakai untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y adalah definisi dari uji t. Syarat perolehan keputusan yaitu jika nilai t hitung $>$ t tabel. Berikut adalah perbandingan nilai t hitung terhadap t tabel disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel umur, lama berusahatani dan motivasi menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Hal ini berarti hipotesis ditolak, artinya umur, lama berusahatani dan motivasi tidak berpengaruh secara nyata. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan memiliki pengaruh secara nyata terhadap tingkat partisipasi petani padi terhadap program KUR Tani.

Tabel 2.

Perbandingan nilai t hitung dan t tabel variabel X

Variabel X	t hitung	t tabel
Umur	1,645	1,669
Tingkat Pendidikan	2,583	1,669
Tingkat Pengetahuan	1,969	1,669
Lama Berusahatani	0,269	1,669
Motivasi	-1.787	1,669

Sumber : Data diolah

Umur

Berdasarkan hasil penelitian, data di lapangan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani dapat dipengaruhi oleh umur, 58,57 persen responden petani padi di Desa Tempuran merupakan petani produktif. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Listiana (2017) yang menjelaskan bahwa masih ada minat dalam diri petani untuk berusahatani bagi responden yang berusia produktif sampai dengan lanjut (tua).

Tingkat Pendidikan

Tingkat keterlibatan petani padi dalam program KUR Tani sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka. Petani yang berpengetahuan luas tidak akan kesulitan mencari tahu tentang Program KUR Tani. Studi ini mendukung temuan Marphy & Priminingtyas (2019), yang menemukan bahwa petani di Desa Watugede yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih mungkin mengetahui tentang program AUP dan karenanya lebih cenderung memilih untuk berpartisipasi pada program. Hal ini menjadikan tingkat pendidikan menjadi hal yang penting di dalam keikutsertaannya di dalam program KUR tersebut.

Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian secara parsial menerangkan bahwa nilai t -hitung, yaitu 2,583 lebih besar dari nilai t -tabel (1,669), hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan petani terhadap program berpengaruh

signifikan terhadap partisipasi petani. Hasil ini sesuai dengan temuan Anggraini et al., (2019), yang menunjukkan terkait petani memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang program PUPM. Menurut temuan penelitian lain, khususnya temuan penelitian Putri et al., (2020), tingkat pengetahuan informasi program AOTP merupakan variabel yang juga berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani (Z) dalam program AOTP, dengan nilai koefisien regresi standar sebesar 0,767 dan p. Menurut temuan penelitian Sayugyaningsih (2018), variabel yang sangat mempengaruhi petani untuk mengikuti program AOTP adalah informasi.

Lama Berusahatani

Lama berusahatani yang ada di lokasi penelitian menunjukkan bahwa, petani dengan pengalaman bertani yang lama merasa sulit untuk beradaptasi dengan ide-ide baru karena mereka terbiasa mengelola pertanian mereka, tetapi petani baru mungkin lebih cenderung mencari informasi dan kemajuan terbaru untuk menjalankan pertanian yang sukses. Hal ini bertentangan dengan temuan penelitian Ramadhani et al., (2020) dan Listiana (2017) yang menemukan bahwa petani telah menemukan berbagai masalah dan solusi dari masalah tersebut dari waktu ke waktu, dan bahwa pengalaman merupakan proses belajar yang diperlukan untuk memahami kondisi lahan pertanian selama beberapa periode waktu yang lama. Masalah yang dihadapi adalah budidaya tanaman. Hal ini mengartikan bahwa keputusan dapat dibuat dengan menggunakan informasi dalam jumlah kecil atau besar sehingga petani sulit untuk mengalami kemajuan baru.

Menurut penelitian lain, khususnya penelitian Pinem et al., (2020), salah satu faktor yang dapat menyebabkan kurangnya pengalaman kaum muda dalam bertani adalah proporsi responden yang kurang berpengalaman dalam pekerjaan pertanian.

Akibatnya, jika seseorang memiliki keinginan untuk bekerja di sektor pertanian dan bersedia melakukannya, mereka dapat mulai dengan mempelajari dasar-dasarnya, dan pengalaman pertanian sebelumnya tidak banyak berpengaruh pada apakah mereka pada akhirnya akan menerima inovasi atau informasi terbaru.

Motivasi

Menurut Rizalini et al., (2021) dalam Listiana et al., (2020), motivasi adalah suatu proses psikologis yang didorong baik oleh faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang maupun oleh faktor-faktor yang ada di luar diri seseorang (ekstrinsik) (Listiana et al., 2020). Motivasi petani yang tinggi berpengaruh negatif terhadap partisipasi petani. Program KUR Tani adalah program pinjaman modal untuk petani, ketika motivasi petani tinggi untuk bergabung ke program maka sebenarnya ada tanggungan (beban) hutang dan bunga yang wajib dibayarkan.

Tujuan utama program KUR Tani agar terdapat kecukupan modal. Artinya, ketika motivasi petani untuk tergabung ke program rendah, maka petani tersebut sadar bahwa sebenarnya pinjaman modal ini akan membuat dirinya gelisah dan menjadi beban untuk membayar sehingga akan lebih baik lagi jika petani memiliki modal cukup. Jika dilihat dari hasil penelitian Setiawan et al., (2020) dan dikaitkan dengan penelitian ini maka akan berbanding terbalik karena semakin maju motivasi petani untuk tergabung dalam program KUR Tani maka akan semakin bergantungnya petani dalam pinjaman modal dan sekuat tenaga juga usaha petani untuk membayar pinjaman serta suku bungannya. Hasil penelitian Azizah (2020), Hasanuddin et al., (2021) dan Pinem et al., (2020) dibandingkan dengan studi yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penelitian ini, kemungkinan petani ikut serta dalam program KUR Tani akan semakin meningkat seiring dengan semakin aktifnya petugas melakukan penyuluhan dan pendampingan petani.

Sebagai hasil dari temuan studi, pendampingan yang dilakukan oleh peneliti meningkatkan motivasi subjek untuk berpartisipasi dan menggunakan program KUR.

Analisis Pengaruh Partisipasi Petani Padi terhadap Keberhasilan Program KUR Tani

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh keterlibatan petani padi terhadap keberhasilan KUR Tani. Partisipasi petani sebagai variabel bebas (Y) penelitian, sedangkan keberhasilan KUR Tani sebagai variabel terikat (Z). Di Desa Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pengaruh partisipasi petani padi terhadap keberhasilan program KUR Tani terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.

Hasil analisis pengaruh variabel Y terhadap variabel Z

Variabel	Koefisien	Signifikan
(Constant)	4,640	0,008
Partisipasi Petani	0,160	0,007

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 3, berdasarkan model fungsi pengaruh partisipasi petani terhadap keberhasilan hasil model regresi sederhana, maka dapat dituliskan dengan persamaan berikut : $Z = a + bY + e$. Hasil regresi sederhana, diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar $2,805 > 1,669$ dengan nilai signifikan sebesar 0,007. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara partisipasi petani terhadap keberhasilan program KUR Tani. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel Z.

Partisipasi petani padi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program KUR Tani. Keterlibatan aktif petani dalam proses pengajuan, penggunaan, dan pemantauan kredit usaha rakyat (KUR) berperan penting dalam memastikan bahwa dana yang diberikan digunakan secara optimal untuk

meningkatkan produktivitas pertanian. Dengan partisipasi yang tinggi, petani dapat lebih memahami mekanisme program, memanfaatkan fasilitas yang tersedia, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha tani secara lebih efisien. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan hasil pertanian dan keberhasilan program KUR Tani dalam mendukung pertumbuhan sektor pertanian (Arimbawa et al., 2018).

SIMPULAN

Tingkat keterlibatan petani padi dalam program KUR Tani dipengaruhi oleh pendidikan dan tingkat pengetahuan, tetapi tidak dipengaruhi oleh umur, lama pengalaman bercocok tanam, atau motivasi. Hasil analisis statistik dengan menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan petani padi berpengaruh besar terhadap keberhasilan program KUR Tani. Tingkat partisipasi yang ditunjukkan oleh peserta program berdampak pada keberhasilan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhanari, M. A. (2005). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada Maharani Handicraft di Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Jawa Tengah.
- Anggraini, R., Rangga, K. K., Hasanuddin, T., Agribisnis, J., Pertanian, F., & Lampung, U. (2019). Partisipasi Petani dan Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis (JIIA)*, 7(1), 113–119.
- Arimbawa, I. G. A., Arnawa, I. K., & Yudiarini, N. (2018). Partisipasi Petani Pada Program Ketahanan

- Pangan Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Agrimeta*, 8(15), 1–10.
- Azizah, L. M. (2020). Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1), 1–9.
- Hasanuddin, T., Viantimala, B., & Fitriyani, A. (2019). Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan, Kepuasan Petani, dan Produktivitas Usahatani Jagung di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 1(2), 117–125.
- Listiana, I. (2017). Kapasitas Petani dalam Penerapan Teknologi Pengendalian Hama Terpadu (PHT) Padi Sawah di Kelurahan Situgede Kota Bogor. *Agrica Ekstensi*, 11(1), 46–52.
- Listiana, I., Hudoyo, A., Prayitno, R. T., Mutolib, A., Yanfika, H., & Rahmat, A. (2020). Adoption Level of Environmentally Friendly Paddy Cultivated Innovation in Pringsewu District, Lampung Province, Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1), 0–8.
- Marphy, T., & Priminingtyas, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Petani Dalam Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. *Habitat*, 30(2), 62–70.
- Mikkelsen. (2003). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Factors Affecting Community Participation in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224–228.
- Pinem, A. M., Nurmayasari, I., & Yanfika, H. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Pemuda pada Pekerjaan Sektor Pertanian di Kabupaten Lampung Tengah. *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 2(1), 54–61.
- Putri, S. A., Gitosaputro, S., & Syarief, Y. A. (2020). Motivasi Motivasi Petani Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kabupaten Lampung Tengah. *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 2(1), 45–53.
- Ramadhani, O., Hasanuddin, T., & Listiana, I. (2020). Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Program Upsus Pajale di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Participation of Farmer Group Members in Upsus Pajale Program in Natar District, South Lampung Regency. *Journal of Extension and Development ISSN*, 02(02), 76–83.
- Rizalini, D., Arafat, Y., & Putra, A. Y. (2021). The Effect of Work Motivation and Work Discipline on Teachers' Performance. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565(INCoEPP), 283–286.
- Sayugyaningsih, I. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Mengikuti Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kecamatan Kaliorembang*. Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Setiawan, H. H., Susantyo, B., Purwanto, A. B., Belanawane, M., & Delfirman, S. (2020). *Kewirausahaan Sosial Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Graduasi*. Puslitbang Kementerian Sosial.

Tanjung, A. F., Rini, I., & Lubis, S. N. (2020). Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kabupaten Labuhan Batu. *Journal of Agribusiness Sciences*, 3(2), 59–63.